

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melewati serangkaian pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Strategi pengasuh pondok pesantren Al-Falah, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto Dalam Pengembangan Ekonomi Mandiri Santripreneur ialah menggunakan : a) Doktrinasi santri melalui proses pembelajaran keagamaan, b) Penyesuaian bidang keahlian santri sesuai minat dan bakat dengan seleksi, c) Menjalin kemitraan dan kerjasama dengan pihak luar, d) Memasukkan pendidikan kewirausahaan ekonomi mandiri dalam kegiatan ekstrakurikuler pesantren, e) Menggratiskan biaya pendidikan untuk santri, f) Santri diwajibkan punya tabungan di pesantren, g) Mendirikan balai latihan kerja.
2. Hambatan dalam mengimplementasikan strategi pengasuh pondok pesantren Al-Falah, Pacet, Mojokerto ialah : a) krisis motivasi belajar wirausaha dari diri santri, b) manajemen waktu, dan c) modal wirausaha, sedangkan tantangannya ialah a) Sumberdaya manusia di pesantren masih minim, b) Penggunaan teknologi dan internet, c) distribusi dan pemasaran hasil produksi wirausaha pesantren.
3. Untuk mengembangkan jaringan dan relasi, pengasuh pondok pesantren menerapkan strategi antara lain pertama, melalui sektor pemerintahan, dimana pengasuh memiliki hubungan baik dengan pemerintahan

legislatif, maupun eksekutif. Yakni, para anggota dewan dari fraksi PKB (Partai Kebangkitan Bangsa) dan menteri tenaga kerja dari partai politik tersebut. Kedua, sektor swasta melalui jaringan silaturahmi dan persahabatan pengasuh dengan para *jama'ah* dan warga masyarakat sekitar.

B. Implikasi

Penelitian tentang strategi pengasuh pondok pesantren dalam pengembangan ekonomi mandiri santripreneur di Pondok Pesantren Al-Falah, Kec.Pacet, Kab.Mojokerto, berimplikasi positif khususnya bagi lembaga pendidikan pesantren tersebut, yakni :

1. Penelitian ini digunakan sebagai gambaran umum terkait bagaimana mengimplementasikan strategi pengasuh pondok pesantren dalam pengembangan ekonomi mandiri santripreneur di Pondok Pesantren Al-Falah, Pacet, Mojokerto.
2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap hambatan dan tantangan yang dihadapi Pondok Pesantren Al-Falah, Pacet, Mojokerto dalam mengembangkan ekonomi mandiri santripreneur, yakni mengupayakan mencari solusi, jalan keluar dan opsi-opsi terbaik dalam mengatasi hambatan yang ditemukan, serta dalam menghadapi tantangan yang sedang dihadapi saat ini.
3. Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk bahan pertimbangan oleh Pondok Pesantren Al-Falah, Pacet, Mojokerto dalam



mengembangkan langkah visioner berupa inovasi dan kreatifitas baru dalam mengembangkan program ekonomi mandiri santripreneur.

C. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Pihak pengasuh pondok pesantren tetap mengimplementasikan strategi pengembangan ekonomi mandiri santripreneur di Pondok Pesantren Al-Falah, Pacet, Mojokerto, dengan menambah dengan perkembangan strategi baru yang lebih adaptif serta komperhensif sesuai dengan perkembangan global.
2. Bagi pihak yang terlibat dalam program pengembangan ekonomi santripreneur di Pondok Pesantren Al-Falah, semakin mengevaluasi kinerja, memperbaiki manajerial, dan meningkatkan sumberdaya manusianya sebagai acuan untuk melaksanakan program pengembangan ekonomi mandiri yang kian hari semakin dinamis dengan perkembangan jaman, sehingga akan diperoleh santri yang unggul, kompetitif serta berdaya saing seperti harapan dan tujuan pesantren.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian terutama berkaitan dengan program pengembangan ekonomi mandiri santripreneur.

